BAHAN AJAR ILMU PRODUKSI UNGGAS

OLEH: GERMAN YOHANES SOLA, SPt, S.Pd,MM

BAB I KLASIFIKASI DAN PENGENALAN JENIS AYAM

PENDAHULUAN

- Ayam merupakan species/jenis burung yang telah mengalami domestikasi dan mempunyai manfaat utama sebagai penghasil pangan. Ayam peliharaan yang ada sekarang ini (Gallus domesticus) merupakan keturunan ayam hutan.
- Mengapa sejarah domestikasi ayam harus diketahui? Karena untuk mengetahui berbagai sifat leluhur ayam. Berbagai sifat leluhur yang masih ada ini kemungkinan bisa positif maupun negatif perlu dipahami sebagai upaya untuk pengkajian lebih lanjut guna meningkatkan produktivitasnya.

ASAL -USUL AYAM

- Ayam merupakan species/jenis burung yang telah mengalami domestikasi dan mempunyai manfaat utama sebagai penghasil pangan.
- Ayam peliharaan yang ada sekarang ini (Gallus domesticus) merupakan keturunan ayam hutan.
 Manusia telah memelihara ayam sejak 5.000 tahun yang lalu.
- Ayam dipelihara oleh bangsa Mesir 3.000 tahun sebelum masehi dan bangsa Cina pada 1.500 tahun Sebelum Masehi.

- Di India domestikasi terjadi sekitar 3200 Sebelum Masehi. Oleh para penjelajah, Red Jungle Fowl (FJF) dibawa dari hutan Ceylon di India ke Persia dan negara-negara Eropa.
- Pada saat tentara Romawi mengadakan invasi ke Inggris, disana sudah terdapat ternak ayam. Pada permulaan tahun masehi, ternak ayam telah banyak dijumpai di Asia Barat maupun Asia Timur. Dari sini ternak ayam tersebut dibawa oleh para penjelajah ke Afrika Selatan, Australia, Jepang, Rusia, Siberia dan Skandinavia. Di tahun 1607 ternak ayam dikenalkan pertama kali di Amerika oleh orang-orang Inggris khususnya di Amerika Utara.

- Jadi proses penjinakannya telah berlangsung sangat lama.
- Dalam perkembangannya, saat ini jenis-jenis ayam telah banyak mengalami perubahan fisik dan genetik
- Donham and Haase (1980) menyatakan bahwa 'domestication is the process by which wild animals are transformed into domestic counterparts'. Akibat domestikasi, dewasa ini terdapat banyak sekali ayam hasil perbaikan mutu genetik sesuai tujuan pemeliharaannya seperti ayam aduan, produksi maupun ornamen

Species	Tetua	Asal
Ayam	Gallus gallus	Cina, Burma, India, Indonesia (Jawa)
	G. Lafayetti	Srilangka
	G. Sonnerattii	India
	G. Varius	Indonesia
Puyuh/coturnix	Coturnix	Coturnix Japonica berasal dari Jepang yang semula untuk dinikmati suaranya. Coturnix liar terdapat dihampir semua benua kecuali Amerika hingga Meksiko
Kalkun	Kalkun liar	Amerika Utara, mulai dari Canada, sepanjang pantai timur Amerika hingga Meksiko
Itik	Mallard berkepala hijau	Eropah dan Cina
Entog	Muscovy	Amerika Latin
Merpati	Collumba Livia	Asia dan Amerika

SEJARAH DOMESTIKASI AYAM

- Ayam adalah jenis/species burung yang telah mengalami domestikasi dan mempunyai manfaat utama sebagai penghasil pangan. Domestikasi adalah proses penjinakan yang memakan waktu lama dan melalalui banyak generasi.
- Donham dan Haase (1980) menyatakan bahwa 'domectication is the process by which wild animals are transformed into domestic couterparts'. Akibat domestikasi inilah maka terjadi perubahan-perubahan sesuai tujuan domestikasi itu sendiri seperti adanya ayam aduan, ayam pedaging dan petelur (produksi), maupun ayam hias.
- Mempelajari sejarah domestikasi ayam adalah dalam rangka mengetahui asal-usul ayam yang ada sekarang kaitannya dengan berbagai sifat leluhurnya. Berbagai sifat leluhur yang masih ada dan kemungkinan positif maupun negatif perlu dipahami sebagai upaya untuk pengkajian lebih lanjut guna meningkatkan produktivitasnya

1. Teori Evolusi.

- Pada saat ayam pertama kali ditemukan 160 juta tahun lalu dibumi, ciricirinya mirip dengan reptil, misalnya, kaki bersisik, kesamaan kerangka tubuh dan kesamaan-kesamaan pada anatomi dan fisiologi.
- Pada masa itu terdapat Archeopteryx, sejenis reptilia bersayap dan mampu terbang dalam jarak pendek, tetapi tubuhnya belum seluruhnya tertutup bulu. Archeopteryx memiliki paruh yang bergigi dan bertulang ekor panjang. Ayam modern baru muncul sekitar 60 juta tahun yang lalu.
- Sisa perkembangan evolusi itu masih tampak hingga saat ini, yaitu adanya sisik di cakar, berkembang biak dengan bertelur, dan pada masa perkembangan embrionik masih berdarah dingin
- . Perkembangan ayam terus berlangsung melalui rekayasa manusia dengan perbaikan mutu genetik sesuai tujuan pemeliharaan. Dewasa ini, dijumpai berbagai jenis ayam yang sangat jauh berbeda dengan bentuk tubuh dan sifat ayam hutan leluhurnya.

2. Teori domestikasi ayam

- Sejak dahulu, ayam telah dikenal manusia dan telah dipergunakan untuk tujuan tertentu seperti petunjuk waktu (ayam jago pada pagi-pagi hari), hiasan dan kadangkadang untuk obat terutama ayam yang berwarna hitam atau putih, juga sifat kejantanan ayam dimanfaatkan pula oleh manusia untuk pertandingan (diadu) dimana diadakan taruhan (Gambar 1.1). Fungsi utama pada zaman itu bukan untuk daging dan telur.
- Ayam peliharaan dewasa ini bermula dari ayam hutan (Gallus-gallus) yang mengalami proses domestikasi (penjinakan) yang sangat panjang.
- Mengenai proses domestikasi ini, terdapat dua teori, yaitu teori monophyletic dan teori polyphyletic.

a .	Teori monophyletic	:	Teori ini dikemukakan oleh Charles Darwin. Teori ini mengemukakan bahwa, ayam peliharaan berasal dari satu jenis ayam hutan yang saat ini masih ada, yaitu <i>Gallus-gallus</i> yang banyak terdapat di hutan-hutan Asia tenggara.
b .	Teori polyphyletic	:	 Teori ini mengemukakan bahwa fondasi dari bibit ayam peliharaan yang ada sekarang bersumber dari 4 jenis ayam hutan yang terdiri dari : 1) Gallus-gallus atau Gallus Bankiva (Ayam hutan merah). Terdapat di hutanhutan Asia Tenggara (India Timur,Birma, Thailand, dan Sumatera) 2) Gallus sonneratti (ayam hutan kelabu). Tersebar luas di daerah India Selatan dan Barat. 3) Gallus laffayetti (ayam hutan Ceylon). Tersebar di hutan-hutan Ceylon (Srilangka). 4) Gallus varius (ayam hutan hijau). Terdapat di hutan-hutan di pulau Jawa dan Nusa Tenggara.

- Teori monophyletic berdasarkan adanya bukti sebagai berikut :
- Perkawinan ayam hutan merah (Gallus-gallus) dengan ayam peliharaan menghasilakan keturunan yang fertile, sedangkan dengan Gallus varius menghasilkan keturunan yang infertile.
- ✓ Hasil tes darah menunjukkan, ayam peliharaan yang ada di berbagai wilayah di dunia mengandung darah ayam hutan merah (Gallus-gallus). 15/03-15

- Pada jenis-jenis ayam peliharaan local sering dijumpai warna bulu yang mirip dengan warna bulu ayam hutan merah (Gallus-gallus).
- Ayam peliharaan dewasa ini memiliki jengger yang bergerigi, sedangkan Gallus varius berjengger halus.
- Ayam peliharaan memiliki sepasang pial dibagian samping rahang, sedangkan Gallus varius berpial tunggal ditengah bagian bawah kerongkongan.

A. KLASIFIKASI DAN TERMINOLOGY AYAM

- Pada ternak ayam, klasifikasi dapat dilakukan berdasarkan tiga cara, yaitu :
- 1) Taksonomi zoology.
- 2) Buku standar The American Standard of Perfection.
- 3) Tujuan pemeliharaan atau tipe ayam.

1. Taksonomi zoology

Filum	:	Chordata	
Subfilum	:	Vertebrata	
Kelas	:	Aves	
Subkelas	:	Neornithes	
Ordo	:	Galliformes	
Genus	:	Gallus	
Species	:	Gallus domesticus	

2. Klasifikasi standar

□ Klasifikasi standar adalah pengelompokan jenisjenis ayam berdasarkan buku yang diterbitkan oleh
Perhimpunan Peternak Unggas Amerika Serikat,
yaitu The American Satandard of Perfection.
Berdasarkan buku tersebut, pengelompokan ayam
didasarkan pada kelas, bangsa, varietas, dan
strain.

- Kelas. Kelas adalah pengelompokan ayam berdasarkan asal daerah pembentukannya.
 Contohnya: Kelas Inggris, Kelas Amerika dan Kelas Asia.
- Bangsa. Bangsa adalah pengelompokan ayam dalam satu kelas berdasarkan perbedaan bentuk tubuh. Misalnya, pada Kelas Inggris terdapat bangsa ayam sussex, orpington, dan Cornish. 22/03-16

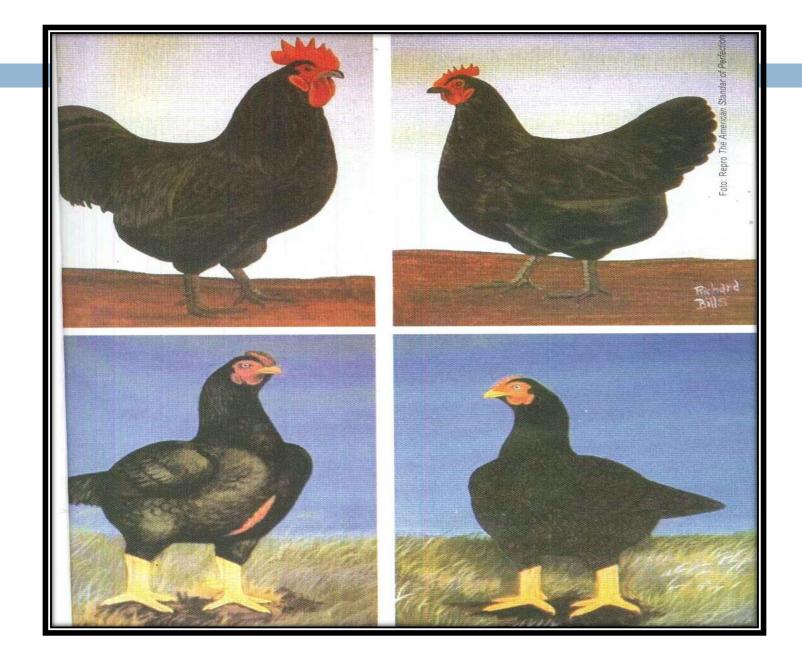
- Varietas. Varietas adalah pengelompokan ayam dalam satu bangsa berdasarkan perbedaan warna bulu dan jengger. Contohnya, white leghorn, brown leghorn, white plymouthrock, dan barred plymouthrock.
- Strain. Strain adalah pengelompokan ayam yang dihasilkan oleh breederfarm melalui proses pemuliabiakan untuk tujuan ekonomis tertentu. Contohnya, strain ayam petelur hyline, harco, dan arbor acres. Sedangkan CP 707, starbo dan hybro adalah contoh dari strain ayam pedaging

Tabel 1.2. Kelas Ayam dan Karakteristiknya

Kelas	Tempat pengembangan	Contoh bangsa ayam	Karakteristik	Keterangan
Inggris (Gambar 1.1)	Inggris	Sussex, Cornish, orpington, australorp dan dorking	Tubuh besar, cuping merah, kulit putih, kerabang telur cokelat kekuningan, bulu merapat ketubuh, dan termasuk tipe pedaging	White Cornish biasanya dijadikan pejantan pembentukan broiler disilangkan dengan Plymouth rock
Amerika (Gambar 1.2)	Amerika	plymouth rock, wyandotte, rhode island red (RIR), new Hampshire, jersey	Tubuh sedang, cuping telinga merah, bulu mengembang, kulit putih, kulit telur cokelat kekuningan, cakar tidak berbulu.	Tipe dwiguna

Mediteranian atau Laut Tengah (Gambar 1.3	Spanyol dan Italia	Leghorn, ancona, Spanish, Minorca, andalusia	Bulu mengembang, cuping telinga putih, tubuh ramping, kulit putih, kerabang telur putih	Tipe petelur
Asia (Gambar 1.4)	Asia	Brahma, langshan, cochin china	Tubuh besar, bulu merapat ketubuh, cuping telinga merah, kerabang telur cokelat kekuningan sampai putih, cakar berbulu, kulit putih sampai gelap	Tipe pedaging

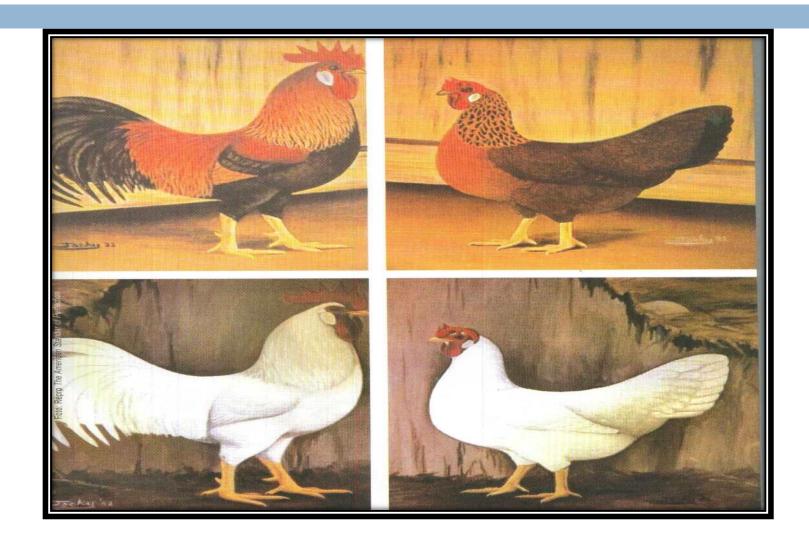
Gambar 1.1. Kelas Inggris



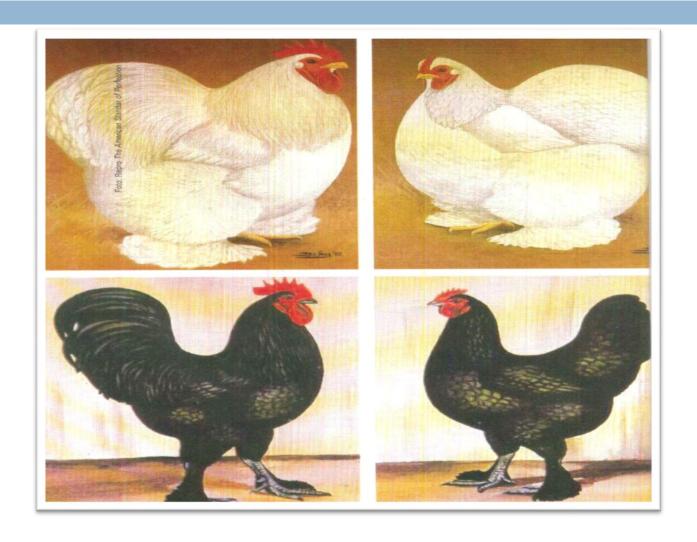
Gambar 1.2 Ayam Kelas Amerika



Gambar 1.3 Ayam Kelas Mediterania



Gambar 1.4. Ayam Kelas Asia



3. Klasifikasi berdasarkan tipe

a.	Tipe petelur	:	memiliki karakteristik bersifat nervous atau mudah terkejut, tubuh ramping, cuping telinga berwarna putih, dan kerabang telur berwarna putih,. produksi telur tinggi
			(200 butir/ekor/tahun), efisien dalam menggunakan ransum untuk pembentukan telur, dan tidak memiliki sifat mengeram
b.	Tipe pedaging	:	Ayam pedaging bersifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, bulu merapat ketubuh, kulit putih, dan produksi telur rendah
c.	Tipe dwiguna	:	Sifat tenang, bentuk tubuh sedang, produksi telur sedang, pertumbuhan sedang, dan kulit telur berwarna cokelat

4. Klasifikasi ayam di Indonesia

a.	Ayam ras	:	Adalah jenis ayam dari luar negeri yang bersifat unggul sesuai dengan tujuan pemeliharaan karena telah mengalami perbaikan mutu genetic. Jenis ayam ini ada dua tipe, yaitu tipe pedaging dan tipe petelur
b.	Ayam lokal	:	Adalah jenis ayam asli Indonesia, masih alami, dan belum banyak mengalami perbaikan mutu genetic. Ayam local disebut juga ayam bukan ras (buras), untuk membedakannya dengan ayam ras. Contohnya, ayam kedu, ayam sentul dan ayam nunukan. Sementara karakteristik ayam local yang dipelihara oleh sebagian besar masyarakat di pedesaan masih alami. Bentuk tubuh maupun warna bulu sangat seragam, biasanya disebut sebagai ayam kampung.
c d	Ayam hias Ayam Aduan		Ayam-ayam karena keindahanya dipelihara sebagai ayam hias seperti ayam kate. Ayam yg digunakan untuk aduan, misalnya ayam sabu.

Gambar Ayam hias







Rangkuman

Domestikasi adalah proses penjinakan yang memakan waktu lama dan melalalui banyak generasi. Akibat domestikasi inilah maka terjadi perubahan perubahan sesuai tujuan domestikasi itu sendiri seperti adanya ayam aduan, ayam pedaging dan petelur (produksi), maupun ayam hias (ornamen). Teori domestikasi ayam terdiri dari: Teori monophyletic dan Teori polyphyletic.

□ Klasifikasi standar adalah pengelompokan jenis-jenis berdasarkan buku yang diterbitkan Perhimpunan Peternak Unggas Amerika Serikat, yaitu The American Satandard of Perfection. Berdasarkan buku tersebut, pengelompokan ayam didasarkan pada kelas, bangsa, varietas, dan strain. Dari 11 kelas ayam yang ditetapkan dalam buku *The American Standard* of Perfection ada 4 kelas yang dianggap penting untuk di pelajari. Kelas Inggris, Amerika, Mediteranian atau laut tengah dan Asia.

Berdasarkan tujuan pemeliharaan, ayam dapat dikelompokan menjadi tipe petelur, tipe pedaging dan tipe medium atau dwiguna dan berdasarkan klasifikasi, ayam di Indonesia dapat dibedakan atas Ayam ras dan ayam lokal.